

ABSTRAKSI

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Public Relations**

Darsis Lilian Fordiati (20030530120)

Gaya Komunikasi Orang Tua TNI dengan Anaknya

(Studi Kasus Gaya Komunikasi Orang Tua TNI dengan Anaknya pada Keluarga TNI di Yogyakarta)

Tahun Skripsi: 2009. vii + 159 hal + 45 halaman lampiran + 2 hal tabel

Daftar Kepustakaan: 37 buku + 1 jurnal + 3 tabloid + 8 sumber *online* (2008-2009)

Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam perjalanan hidup seorang anak adalah pada saat ia beranjak remaja. Identitas dan proses pencarian jati terbentuk pada masa ini dan peran orang tua sangat penting juga diperlukan karena orang tua adalah teladan yang akan menjadi model bagi anak-anak mereka. Bagaimanapun orang tua adalah model yang paling mudah ditiru oleh mereka. Penerapan gaya komunikasi sebagai bentuk cara komunikasi dalam mendidik anak sangat penting dan berpengaruh. Dari didikan dan gaya komunikasi yang dilakukan oleh orang tua terkadang terdapat diskriminasi yang dirasa tidak adil oleh seorang anak yang dapat menyebabkan perlawanan maupun perilaku yang negatif dari mereka. Hal ini terkadang tidak disadari oleh kebanyakan orang tua. Gaya komunikasi yang cenderung otoriter menjadi penyebab dari kenakalan dan perilaku negatif yang dilakukan oleh seorang anak.

Studi ini berusaha menganalisa gaya komunikasi orang tua dengan anaknya khususnya pada keluarga TNI dimana kita ketahui orang tua dalam keluarga TNI dididik dengan cara militer yang otoriter. Kebanyakan dari mereka menerapkan gaya komunikasi yang otoriter dalam keluarganya dan menyebabkan anak-anak mereka berperilaku menyimpang atau yang sering kita kenal sebagai "anak kolong". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana gaya komunikasi orang tua TNI dengan anaknya dan mengetahui bagaimana tanggapan anak terhadap gaya komunikasi orang tuanya. Kerangka teori dalam penelitian ini melihat gaya komunikasi sebagai proses penciptaan hubungan yang dekat dan harmonis antara orang tua dengan anak-anaknya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengambilan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara mendalam dan observasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ditemukan dua gaya komunikasi yang dilakukan oleh keluarga TNI yaitu gaya komunikasi orang tua yang tidak menyetujui atau otoriter dan gaya komunikasi orang tua yang pelatih emosi atau demokratis dimana gaya komunikasi orang tua yang tidak menyetujui mempunyai dampak negatif terhadap anak-anaknya.

Kata kunci : Gaya komunikasi, keluarga TNI, dan perilaku anak.

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Faculty of Social and Politic

Department of Communication

Concentration of Public Relations

Darsis Lilian Fordiati (20030530120)

Communication Style of Military Family Parent with Their Children

(A Case Study of Communication Style of Military Parent with Their Children in Military Family at Yogyakarta)

Thesis year: 2009. vii + 159 pages + 45 pages *lampiran* + 2 pages table

References: 37 books + 1 journal + 3 magazines + 8 online sources (2008-2009)

One of important aspect that should be aware of child's living experience is in teenage. Identity and self-seeking process id built at this time and role of parents is very important because parent is an idol who will become a model for their children. However, parent is a model that child easily imitates them. Applying communication style as communicating way in educating child is so important and greatly influenced. From education and communication style that parent do sometime rises unfair discrimination. So that child can fight or reveal negative behavior in which parent do not predict it.

This study tried to analyze communication parent with their child, especially in military family. As we knew, military family was educated in military way of authoritarian. Some of them applied authoritarian communicating style within family and caused their children having deviance or often known as "anak kolong". Objective of the research was to describe how communication style of military parent. Theoretical framework of the research watched communication style as a process of creating close, harmonic relationship between parent and their children. Research method used was descriptive. Technique of gathering informant was purposive sampling. Collecting data was done by depth interview and observation. Data analysis used qualitative descriptive analysis. Result of the research indicated that there were two communication styles that military family did. The first was disagree communication style or authoritarian and the second was emotional trainer communication style or democratic style in which parent who disagree had negative impact on their children.

Keyword: Communication style, military family, and behavior of child.